



PENGARUH KONSEP GREEN ARCHITECTURE & ARSITEKTUR MODERN DALAM DOME REST AREA TUBAN JAWA TIMUR

Burhanudin Yusuf^{1*}, Ibrahim Tohar², Muhammad Faisal³

1441900131@surel.untag-sby.ac.id ; Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya; Surabaya,
Indonesia^{1*}

ABSTRAK

Tempat istirahat dan Pelayanan (TIP/Rest Area) merupakan tempat untuk beristirahat bagi pengunjung yang bepergian jauh yang berada di jalan tol maupun jalan antar provinsi seperti yang ada di kota Tuban. Kabupaten Tuban merupakan Kota yang berada di Jawa Timur yang berada pada jalur pantai Utara (PANTURA). Seperti halnya lokasi Rest Area yang berada pada jalur pantura yang menghubungkan antara Jawa Timur dan Jawa Tengah dan seterusnya atau bisa disebut jalur antar provinsi. Rest Area di kota Tuban merupakan Rest Area yang memiliki Tipe B yang kemudian akan dilakukan pengembangan menjadi Rest Area yang memiliki Tipe A yang menggunakan konsep Arsitektur hijau dan modern sehingga akan menjadikan perpaduan konsep desain yang sangat cocok untuk Rest Area, tidak hanya itu dengan menerapkan konsep Arsitektur hijau (green Arsitektur) harus membawa 6 konsep Green Arsitektur tersebut yang berisikan 1. Penataan lahan, Konservasi dan efisiensi energi, konservasi air, material, kenyamanan dan Kesehatan ruang, manajemen Gedung dari ke6 harus diterapkan pada Rest Area. Konsep Rest Area yang dapat dijadikan acuan yaitu Rest Area KM 456 a-b yang berada di jalan tol bawen Rest Area tersebut sangat cocok di jadikan sebagai acuan bangunan rest Area dengan penerapan gaya green arsitektur. Dengan penerapan dari konsep tersebut di harapkan mengubah Rest Area yang awalnya sepi sehingga menjadi ramai pengunjung yang datang ke Rest Area dari konsep di atas saya memiliki sebutan menjadi yang semula Arsitektur Hijau menjadi Nature Arsitektur keduanya memiliki kesamaan dalam konsep, dari hal tersebut di harapkan Rest Area menjadi sangat bagus dan menjadi lokasi sebagai ciri khas kota Tuban.

Kata kunci: Kualitas Pendidikan, Sarana Prasarana, SMK Masa Depan

ABSTRACT

Rest Area (TIP/Rest Area) is a palace to rest for visitor who travel far on toll and inter-provincial roads such as those in Tuban City. Tuban Regency is a city located in East Java which is on the North Line (PANTURA). As well as the location of the Rest Area that is on the pantura line that connects East Java and Central Java and so on or can be called inter-provincial lines. Rest Area in Tuban City is a Rest Area that has type B which will then be developed into a Rest Area that has type A which uses the concept of green and modern Architecture so that it will make combination of design concepts that are very suitable for Rest Areas, not only that by applying the concept of green Architecture which contains, 1. Line management, conservation and energy efficiency, water conservation, materials, comfort and health of space, building management from



the 6th must be applied to the Rest Area. The concept of The Rest Area that can be used as reference is the KM 456 a-b Rest Area located on the batwen Rest Area Toll road is very suitable to be used as a reference building Rest Area with the application of green Architectural style. with the application of the concept is expected to change the initially quiet Rest Area so that it becomes crowded visitor who come to the Rest Area of the concept above I have a designation to be original green Architecture into Nature Architecture both have similarities in concept, from it is expected Rest Area to be very good and become a location as characteristic of tuban city.

PENDAHULUAN

Kota tuban merupakan kota yang berada di wilayah Jawa timur, Kabupaten tuban memiliki jumlah penduduk yaitu mencapai kurang lebih 1juta jiwa, dan Kota Tuban memiliki luas wilayah mencapai **1.904,70 km²** dan bagian wilayah utara Kota Tuban merupakan lautan dan memiliki jalur pantura penghubung antar wilayah Jawa Timur dan Jawa Tengah bisa juga ke Jawa Barat dan lokasi lokasi lainnya karena Kota Tuban berdekatan dengan perbatasan kota Jawa Tengah. Banyak pengemudi jarak jauh yang sering lewat jalur pantura Kota Tuban dan pengemudi juga sering istirahat di dalam Rest Area kota tuban tidak hanya di Rest Area pendatang juga sering istirahat di tepian jalan sambil menikmati jajanan dan juga pemandangan laut. Cenderung pendatang lebih suka beristirahat di pinggir trotoar samping laut karena merupakan spot istirahat yang sangat cocok dan bagus untuk beristirahat dengan menikmati jajanan dan pemandangan, pendatang jarang ada yang singgah kedalam Rest Area padahal di jalur pantura kota tuban terdapat 1 Rest Area namun cenderung sepi karena pengunjung yang lebih memilih berhenti dan beristirahat di trotoar dari situ banyak mobil, motor bahkan mini bus banyak yang parkir di samping jalan yang membuat sisi jalan sangat ramai sehingga lalu lintas tidak kondusif karena body kendaraan yang banyak memotong jalan sehingga sering terjadi macet pada area tersebut, padahal di sampingnya ada Rest Area namun Rest Area sepi pengunjung hanya beberapa yang singgah di dalam Kawasan Rest Area. Rest Area Kota Tuban merupakan Rest Area yang memiliki tipe B namun memiliki fasilitas yang kurang mumpuni dan bangunan bangunan yang kurang layak untuk di tempati seperti halnya masjid yang berubah menjadi toko souvenir dan snack serta makanan khas tuban, gazebo yang jarang di bersihkan dan Kawasan Rest Area yang gersang panas karena berdekatan dengan laut sehingga terasa panas yang menyengat meskipun berangin namun angin terasa hangat karena kurangnya tumbuh tumbuhan yang berada di dalam Kawasan Rest Area. Dengan ini pemerintah maupun warga kota tuban berharap untuk melakukan pembangunan ulang sesuai dalam isian RPJMD pembangunan ulang terhadap bangunan yang kuang layak. Dari hal di atas Redesain Rest Area yang lebih cocok yaitu menggunakan konsep Arsitektur hijau dan juga modern dari kedua itu jika di gabungkan menurut saya akan menjadi konsep yang sangt baik dan bagus dengan memberikan konsep Arsitektur Hijau di harapkan Rest Area menjadi tempat yang indah nyaman dan mestinya ramah terhadap lingkungan, untuk konsep modern akan



di terapkan pada bangunan Rest Area yang bisa menyatu dengan konsep green Arsitektur sehingga saya bisa menyimpulkan nama yang tepat untuk pengabungan konsep desain yang akan di gunakan pada pembangunan ulang Rest Area yang Bernama **“Nature Arsitek modern”** dengan menggabungkan Rest area serta nuansa laut akan menjadi salah satu hal yang sangat baik, jadi pengemudi tidak perlu memarkirkan kendaraanya di samping jalanan lagi agar menurangi kemacetan di area jalur Pantura sehingga jalur pantura menjadi jalur yang kondusif aman dan lancar, dan Rest Area berfungsi lagi. Dari rencana rencana di atas di harapkan agar menarik minat pengunjung yang datang ke Rest Area sehingga wilayah rest Area menjadi ramai dan berfungsi dengan baik yang di takutkan jika sepi pengunjung yaitu Rest Area sepi sehingga menjadi Kawasan yang akan terbengkalai dimakan usia karena tidak ada pengunjung dan tidak pernah di bersihkan. Dengan adanya pembangunan ulang dengan menggunakan konsep **“Nature Arsitek modern”** gabungan dari konsep green arsitektur dan modern dapat menarik kunjung dan menjadi iconic kota Tuban.

METODE

Kajian literatur atau yang lebih sering disebut dengan kajian pustaka adalah uraian tentang teori, temuan, dan bahan penelitian lainnya yang diperoleh dari bahan referensi untuk dijadikan suatu perumusan kegiatan penelitian guna membentuk kerangka berpikir yang jelas dari rumusan tersebut dan dari masalah yang akan dipelajari. Tujuan dari kajian literatur adalah untuk meningkatkan pemahaman kita tentang subjek penelitian kita. Kajian literatur bukanlah daftar dan ringkasan pustaka yang akan digunakan dalam penelitian. sebaliknya, itu adalah hasil dari meninjau berbagai literatur yang relevan tentang subjek yang sedang dibahas. Dalam ulasan ini, kami mengadopsi beragam metode pencarian, penyaringan, dan pemilihan. Istilah kunci yaitu **“Nature, Arsitekture, Rest Area (TIP), Modern”** digunakan dalam pencarian awal makalah.





meliputi Google yang isinya mengenai pembahasan mengenai : (1) Menjelaskan mengenai apa itu Rest Area (2).membahas tentang green Arsitektur (3).Arsitektur Modern (4).Perkembangan Arsitektur di kota Tuban (5).Penerapan Green building & modern terhadap bangunan.

DATA, DISKUSI, DAN HASIL/TEMUAN

Arsitektur hijau atau biasa disebut (Green Architecture) dapat di artikan sebagai berikut “sebuah konsep Arsitektur yang berusaha meminimalkan pengaruh buruk terhadap lingkungan alam maupun manusia dan menghasilkan tempat hidup yang lebih baik dan juga lebih sehat, yang dilakukan dengan cara memanfaatkan sumber energi dan sumber daya alam secara efisien dan optimal. Dari hal di atas saya memiliki konsep nama tersendiri yaitu “ Nature Arsitek” kata Nature saya ambil karena sangat cocok dengan memadukan antara daratan dan lautan yang berada di lokasi Rest area dan juga mudah untuk memakai sumber energy dari alam misalnya pembangkit listrik tenaga uap karena berdekatan dengan laut atau bisa juga menggunakan pembangkit listrik tenaga surya (PLTS).

Arti dari kata Nature yaitu : Alam (dalam artian luas memiliki makna yang setara dengan **dunia alam, dunia fisik, atau dunia materi**) Alam mengacu kepada fenomena dunia fisik dan juga kehidupan secara umum. Skala alam terbentang sub-atomik sampai kosmik. Studi tentang alam Sebagian besar adalah bagian besar dari ilmu pengetahuan. Meskipun bagian dari alam, kegiatan manusia sering dipahami sebagai kategori terpisah dari fenomena alam lainnya.

Di era sekarang banyak pembangunan pembangunan besar menggunakan system Green building karena selain bagus dan indah konsep tersebut juga bermanfaat bagi lingkungan karena bangunan yang menggunakan konsep green building sangat ramah terhadap lingkungan dan tidak merusak lingkungan maupun alam sekitar. Salah satu manfaat penggunaan konsep green building terhadap bangunan yaitu yang paling utama adalah penghematan terhadap pengeluaran .

1. meningkatkan kualitas hidup terhadap manusia maupun makhluk hidup di sekitaran bangunan
2. menghemat sumberdaya Air
3. Mengurangi Biaya Operasional dan Pemeliharaan Bangunan
4. Mengurangi Jejak Karbon dalam Langkah untuk Menyelamatkan Lingkungan
5. bangunan dapat di gunakan dengan waktu yang sangat lama

dari kesimpulan di atas konsep Green Arsitektur sangatlah cocok di terapkan kepada Rest Area yang notabene bangunan untuk Umum sehingga tidak perlu memikirkan biaya oprasional dan pemeliharaan pada Rest Area karena bangunan bisa di gunakan dengan jangka waktu yang lama namun pengunjung juga harus sadar saat berkunjung, pengunjung rest Area juga harus menjaga lingkungan Rest Area agar Rest Area dan lingkungan sekitar tidak menjadi rusak

contoh konsep Green building yang sudah di terapkan dalam Rest Area yaitu berada di jalan toll Rest Area Km 456 a-b bawen.



Gambar1. rest area km
456 a-b bawen

Contoh bangunangreen building yang di terapkan pada bangunan lainya sebagaiberikut:



Gamabr 2. Menara
BCA



Gambar 3. Gedung Utama Kementerian
Pekerjaan UmumSumber : Google.

Pada dasarnya bangunan yang menggunakan konsep Green building yaitu tidak harus serba berwarna hijau dan banyak dengan tumbuhan namun ada beberapa aspek yang meliputi Green building yaitu

1. Penataan lahan
2. Konservasi dan efesiensi energi
3. Konservasi air
4. Material
5. Kenyamanan dan Kesehatan ruang
6. Manajemen gedung

Syarat bangunan Green Building setidaknya menyangkut dari 2 konsep yang ada di atas namun lebih baik menggunakan semua konsep yang ada dalam aspek Green building.

Pembahasan menegnai Rest Area Rest area atau dalam Bahasa indonesianya area tempat beristiraha sejenak merupakan solusi bagi para penggunaan jalan toll maupun



jalan pantura antar kota untuk memenuhi segala kebutuhan. Tujuannya adalah untuk kebaikan supir dan penumpang supaya dapat mengondisikan tubuh kembali sebelum melanjutkan perjalanan.

Karakteristik

Karakteristik dari Konsep Green Arsitektur yaitu seperti yang ada di atas memiliki 6 konsep dasar dalam konsep Green Arsitektur

1. Penataan lahan
2. Konservasi dan efisiensi energi
3. Konservasi air
4. Material
5. Kenyamanan dan Kesehatan ruang
6. Manajemen Gedung

Namun yang lebih mencolok dari karakteristik konsep Green Arsitektur yaitu banyaknya tumbuhan yang ada pada bangunan, serta pada bangunan cenderung memiliki warna yang lebih mencolok seperti warna hijau, kuning, abu-abu, silver dan ada juga yang menggunakan kaca seperti Gedung Gedung tinggi. Kemudian bangunan memiliki desain yang sangat unik bagus dalam tata letak dan kegunaan. Contoh bangunan yang menggunakan konsep Green arsitektur sebagai berikut.

1	ALAMANDA TOWER	
2	MENARABCA JAKARTA	
3	KANTOR KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM	
4	PACIFIC PALACE MALL	



KESIMPULAN

Dengan menerapkan Konsep Green Arsitektur dalam pembangunan sebuah Rest Area di kota Tuban diharapkan menjadi perubahan besar bagi Rest Area yang awalmulanya sepi peminat dan pengunjung menjadi ramai pengunjung tidak hanya itu dengan berhasilnya dalam pembangunan Rest Area merupakan salah satu kebanggan bagi kota tuban tersendiri dari keberhasilan itu Rest Area akan menjadi salah satu lokasi yang sangat iconic bagi Kota Tban serta menjadi acuan pada saat berkunjung di kota Tuban.

DAFTAR PUSTAKA

- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 28 Tahun 2021 tentang Tempat Istirahat dan Pelayanan Pada Jalan Tol.
- Lukman, M. Y., et al. (2019). Perancangan Rest Area Dengan Konsep Michi-No Eki di Jalur Non Tol. *Jurnal Penelitian Transportasi Darat*, 1–2.
- Arifnur, M. H, et al. (2018). Rest Area di Perawang. *Jurnal Teknik*, 12(1), 42–51.
- Hendrawan, H & Pangihutan, H. (2016). Pengelolaan Tempat Istirahat Pada Jalan Dengan Konsep Anjungan Pelayanan Jalan. *Indo Trec*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur saya panjatkan selaku penulis kepada kehadiran ALLAH SWT, karena berkat limpahan nikmat dan hidayah serta inayah-Nya sehingga saya sebagai penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dengan baik. namun dalam penyelesaian saya tidak mudah dalam menyelesaikan Karya Ilmiah ini tanpa bantuan dari dosen pembimbing dan orang tua saya dan juga tidak lupa ucapan trimakasih kepada :

1. Bapak Muhammad Faisal, ST.MT. selaku kepala program studi prodi Arsitektur Universita 17 Agustus 1945 Surabaya
2. Bapak Ir. Suko Istijanto, Dipl TRP, MT dan bapak Ir. Dadoes Soemarwanto, MArch selaku dosen pengampu mata kuliah Perancangan Arsitektur 7
3. Bapak DR.IR.Ibrahim Tohar, M.T. dan Bapak Muhammad Faisal, ST.MT. selaku dosen pembimbing
4. Bapak, Ibu, serta keluarga besar yang selalu mendoakan dan memberi semangat kepada saya sehingga dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini saya sebagai penulis menyadari bahwa isi dari karya ilmiah ini masih ada kesalahan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu saya sebagai penulis berharap untuk kritik dan saran untuk membenahi dan juga menyempurnakan Karya Ilmiah ini.